

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Rabu, 6 Mei 2020



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Bisnis Indonesia, Halaman 6	Rabu, 6 Mei 2020	Adhi & Utama Berebut Proyek KPBU	Minat kedua BUMN karya itu disampaikan setelah Kementerian PUPR menggelar peninjauan minat pasar (market sounding) lima proyek jalan tol dan satu proyek jembatan pada 30 April 2020.
2	Koran Tempo, Halaman Ekonomi & Bisnis 4	Rabu, 6 Mei 2020	Target Penyelesaian Proyek Jalan Tol Dipangkas	Kementerian PUPR mengubah proyeksi penyelesaian jalan tol akibat adanya dampak wabah Covid-19. "Ada perlambatan dari segi pengadaan tanah dan proses konstruksinya karena kami harus menjalankan protokol Covid-19," kata Direktur Jenderal Bina Marga, Hedy Rahadian, kepada Tempo, kemarin.
3	Okezone.com	Selasa, 5 Mei 2020	Mitigasi Covid-19, 17.157 Warga Dilibatkan dalam Pembangunan Infrastruktur di Daerahnya	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah melakukan refocussing anggaran dalam APBN 2020, di mana salah satu kegiatan yang dilakukan yakni pemeliharaan rutin jalan dan jembatan. Dengan skema Padat Karya Tunai (PKT), ditargetkan penyerapan tenaga kerja sebanyak 17.157 orang. https://economy.okezone.com/read/2020/05/05/278/2209493/mitigasi-covid-19-17-157-warga-dilibatkan-dalam-pembangunan-infrastruktur-di-daerahnya
4	Timesindonesia.co.id	Selasa, 5 Mei 2020	Dorong Budaya Hidup Bersih, Kementerian PUPR RI Kembangkan Teknologi Kereta MCK	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) terus mendukung penanganan Pandemi COVID-19 di Indonesia melalui upaya struktural untuk meningkatkan budaya hidup bersih dan sehat kepada masyarakat. Untuk itu, Kementerian PUPR RI telah mengembangkan inovasi teknologi Kereta Mandi, Cuci, Kakus, dan Wastafel (Kereta MCK) untuk dapat diterapkan pada daerah-daerah yang belum memiliki fasilitas sanitasi yang layak. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/269742/dorong-budaya-hidup-bersih-kementerian-pupr-ri-kembangkan-teknologi-kereta-mck
5	Liputan6.com	Selasa, 5 Mei 2020	Kementerian PUPR Siapkan Rp 100 Miliar untuk Beli 10 Ribu Ton Karet	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga terus berupaya mempercepat pelaksanaan program Padat Karya Tunai (PKT). Program ini dijalankan melalui kegiatan pemeliharaan rutin jalan dengan menggunakan bahan campuran karet yang dibeli langsung dari petani. https://www.liputan6.com/bisnis/read/4245437/kementerian-pupr-siapkan-rp-100-miliar-untuk-beli-10-ribu-ton-karet?source=search#
6	Timesindonesia.co.id	Selasa, 5 Mei 2020	Kementerian PUPR RI Perbaiki Jembatan Samalera yang Tergerus Banjir	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) melalui Balai Pelaksana Jalan Nasional (BPJN) XIV Palu Ditjen Bina Marga melaksanakan penanganan darurat Jembatan Samalera yang terletak di Kabupaten Poso Km 180+120 mengalami kerusakan/gerusan yang disebabkan turunnya hujan dengan intensitas tinggi pada tanggal 1 Mei 2020. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/269735/kementerian-pupr-ri-perbaiki-jembatan-samalera-yang-tergerus-banjir
7	Cnnindonesia.com	Selasa, 5 Mei 2020	Kementerian PUPR Gelar Program Kotaku di 364 Kelurahan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyiapkan Program Padat Karya Tunai (PKT) tahun 2020 dengan anggaran Rp10,22 triliun di 34 provinsi. Hal itu bertujuan untuk mempertahankan daya beli masyarakat, serta membuka lapangan pekerjaan di tengah kondisi

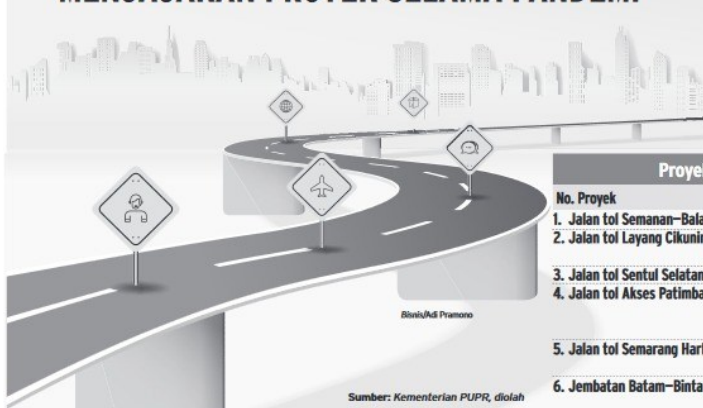
				pandemi Covid-19. https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200505120818-97-500179/kementerian-pupr-gelar-program-kotaku-di-364-kelurahan
--	--	--	--	---

Judul	Adhi & Hutama Berebut Proyek KPBU	Tanggal	Rabu, 6 Mei 2020
Media	Bisnis Indonesia, Halaman 6		
Resume	Minat kedua BUMN karya itu disampaikan setelah Kementerian PUPR menggelar peninjauan minat pasar (market sounding) lima proyek jalan tol dan satu proyek jembatan pada 30 April 2020.		

| INFRASTRUKTUR JALAN DAN JEMBATAN |

ADHI & HUTAMA BEREBut PROYEK KPBU

MENJAJAKAN PROYEK SELAMA PANDEMI



Sumber: Kementerian PUPR, diolah

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat telah menggelar peninjauan minat pasar atau *market sounding* terhadap enam proyek infrastruktur senilai Rp80,54 triliun berskema kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU). Kelima proyek jalan tol yang ditawarkan merupakan proyek prakarsa badan usaha (*unsolicited*) dan jembatan merupakan prakarsa pemerintah (*solicited*). Setidaknya, peninjauan pasar yang dilakukan pada 30 April 2020 itu merupakan yang kedua kali setelah sebelumnya ditawarkan kepada investor melalui Badan Koordinasi Penanaman Modal. Dengan *market sounding* itu pemerintah ingin membuktikan tetap bekerja selama masa pandemi virus corona.

Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha dari Kementerian PUPR

No. Proyek	Nilai (Rp triliun)	Status	Pemrakarsa
1. Jalan tol Semanan-Balaraja (32,39 km)	15,53	Siap untuk dilelangkan	PT Alam Sutra Realty & Perentjana Djaja
2. Jalan tol Layang Cikunir-Uluji (21,50 km)	21,56	Review dokumen lelang	PT Marga Metro Nusantara, PT Acset Indonesia Tbk, dan PT Adhi Karya Tbk.
3. Jalan tol Sentul Selatan-Karawang Barat (61,50 km)	15,37	Review dokumen lelang	PT Pamapersada Nusantara
4. Jalan tol Akses Patimban (37,70 km)	7,53	Penyusunan dokumen lelang	Konsorsium PT Jasa Marga Tbk., PT Surya Semesta Internusa Tbk., PT Daya Mulia Turangga, & PT Jasa Sarana.
5. Jalan tol Semarang Harbour (21 km)	11,77	Evaluasi dokumen prastudi kelayakan	PT Sumber Mitra Jaya dan PT Waskita Karya Toll Road
6. Jembatan Batam-Bintan (14,76 km)	8,78	Penyusunan dokumen prastudi kelayakan	Pemerintah

Bisnis, JAKARTA — PT Adhi Karya (Persero) Tbk., dan PT Hutama Karya serius ingin terlibat dalam proyek jalan tol baru dan jembatan yang ditawarkan melalui skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha.

Agnie Yasa
agnie.yasa@bisnis.com

Minat kedua BUMN karya itu disampaikan setelah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menggelar peninjauan minat pasar (*market sounding*) lima proyek jalan tol dan satu proyek jembatan pada 30 April 2020.

Direktur Utama PT Adhi Karya Tbk. (ADHI) Budi Harto mengatakan bahwa perseroan mengikuti peninjauan minat pasar yang digelar Kementerian PUPR itu.

Menurutnya, ADHI bakal terlibat dalam satu proyek tol yang ditawarkan dengan skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU) karena merupakan pemrakarsa proyek jalan tol Layang Cikunir-Uluji sepanjang 21,50 kilometer (km) dengan nilai investasi Rp21,57 triliun.

"Saya yakin proyek ini akan banyak peminat karena setahu saya sebagian besar sudah ada pemrakarsanya," ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (5/5).

Selain proyek jalan tol, Budi melanjutkan pihaknya juga berminat pada proyek Jembatan Batam-Bintan yang merupakan proyek prakarsa dari pemerintah

yaitu Kementerian PUPR.

Dia memaparkan ADHI dalam proses mencari mitra guna menggarap proyek jembatan tersebut. "Adhi Karya juga minat Jembatan Batam-Bintan yang akan konsorsium dengan beberapa kawan. [Siapa saja yang akan konsorsium] masih dalam pembahasan," jelasnya.

Dia menyambut positif digelarnya peninjauan minat pasar untuk proyek KPBU yang telah dilakukan pada saat pandemi Coronavirus disease (Covid-19).

"Adanya *market sounding* ini menarik, berarti pengembangan infrastruktur jalan terus ada pasar jasa konstruksi ada pertumbuhan di samping peluang investasi," ujar Budi yang juga Ketua Umum Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) tersebut.

Sementara itu, PT Hutama Karya (Persero) juga menyatakan minatnya ikut terlibat dalam proyek jalan tol yang ditawarkan pada peninjauan minat pasar pada 30 April 2020.

Senior Executive Vice President Sekretaris Perusahaan Hutama Karya Muhammad Fauzan mengatakan bahwa pada prinsipnya perseroan berminat mengikuti proses lelang proyek jalan tol tersebut. Namun, dia menegaskan Hutama

Karya perlu mempertimbangkan beberapa aspek karena proyek itu menggunakan skema KPBU.

"Hutama Karya perlu mempertimbangkan aspek seperti komersial dan aspek teknis yang sudah disampaikan. Di samping itu juga, masih diperlukan pertimbangan alokasi sumber daya terkait panjangnya durasi proses pelelangan," ujarnya kepada *Bisnis*.

Selain proyek jalan tol, Hutama Karya juga berminat berinvestasi pada proyek Jembatan Batam-Bintan yang merupakan konektivitas di Pulau Sumatra.

"Hutama Karya sejatinya berminat mengikuti lelang untuk proyek tersebut, tetapi perusahaan juga sedang mempertimbangkan beberapa hal terkait dengan investasi ini," katanya.

SETELAH PANDEMI

Secara keseluruhan, katanya, Hutama Karya menyambut positif peninjauan minat pasar mengingat tahapan lelang KPBU cukup panjang. Saat ini, dia menilai merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakannya.

"Diharapkan setelah Covid-19 berakhir, proyek sudah *financial close* dan dapat segera dilaksanakan," ujarnya.

“

Adhi Karya juga minat [dengan] Jembatan Batam-Bintan yang akan konsorsium dengan beberapa kawan.

Direktur Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Jalan dan Jembatan, Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Reni Ahianti sebelumnya menjelaskan bahwa proyek jalan tol layang Cikunir-Uluji merupakan bagian dari jalan tol Jabodetabek yang akan dibangun di jalan tol yang sudah ada yaitu Jakarta Outer Ring Road (JORR).

"Diharapkan nantinya jalan tol ini untuk meningkatkan jalan tol JORR existing dan kawasan Jabodetabek secara umum, dalam mengatasi kemacetan di waktu puncak di jalan JORR sekarang," ujarnya.

Saat ini, proyek jalan tol layang Cikunir-Uluji dalam tahap penyiapan dokumen dan dijadwalkan selesai pada kuartal II/2020. Hal ini dimaksudkan agar pada semester II/2020, proyek sudah bisa masuk dalam tahap pelelangan.

"Timeline-nya ditargetkan bisa konstruksi pada akhir 2021 dan operasi akhir 2023," ujarnya.

Untuk proyek Jembatan Batam-Bintan, Reni menjelaskan merupakan jembatan tol yang diprakarsai pemerintah menghubungkan Pulau Batam menuju Pulau Bintan di Kepulauan Riau dengan nilai investasi Rp8,78 triliun.

Nantinya, dia berharap jembatan akan menjadi akses, khususnya antara Pulau Batam, Pulau Tanjung Sauh, Pulau Buau, dan Pulau Bintan.

Selain itu, jembatan itu diproyeksikan mendukung arus lalu lintas, arus logistik juga pengembangan kawasan industri dan kawasan pariwisata, baik yang sudah dikembangkan maupun yang akan dikembangkan oleh Pemerintah Kota Batam maupun Kabupaten Tanjung Pinang.

Sejauh ini, akses konektivitas di area tersebut baru difasilitasi transportasi laut dan belum ada jembatan. ■

Judul	Target Penyelesaian Proyek Jalan Tol Dipangkas	Tanggal	Rabu, 6 Mei 2020
Media	Koran Tempo, Halaman Ekonomi & Bisnis 4		
Resume	Kementerian PUPR mengubah proyeksi penyelesaian jalan tol akibat adanya dampak wabah Covid-19. "Ada perlambatan dari segi pengadaan tanah dan proses konstruksinya karena kami harus menjalankan protokol Covid-19," kata Direktur Jenderal Bina Marga, Hedy Rahadian, kepada Tempo, kemarin.		

EKONOMI DAN BISNIS

Target Penyelesaian Proyek Jalan Tol Dipangkas

Pemerintah menawarkan sejumlah ruas jalan tol kepada investor.

EDISI, 6 MEI 2020



Proyek jalan tol Sigli-Banda Aceh seksi 4 Desa Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar, Aceh, 25 April lalu.

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengubah proyeksi penyelesaian jalan tol akibat adanya dampak wabah Covid-19. "Ada perlambatan dari segi pengadaan tanah dan proses konstruksinya karena kami harus menjalankan protokol Covid-19," kata Direktur Jenderal Bina Marga, Hedy Rahadian, kepada Tempo, kemarin.

Dia mengatakan target pengoperasian jalan tol baru yang seharusnya mencapai 503 kilometer hingga akhir 2020 dikendurkan menjadi hanya 406 kilometer. Sebagian besar jalan tol dibangun dengan sokongan investor, sehingga tak termasuk dalam daftar pelonggaran biaya Kementerian Pekerjaan Umum Tahun Anggaran 2020 yang dipakai untuk mitigasi pandemi Covid-19. Dari berbagai penghematan, Kementerian sebelumnya sudah merealokasi Rp 44,5 triliun, dari pagu awal sebesar Rp 120,2 triliun.

Meski berjalan normal, pengerjaan proyek akan ditangguhkan bila terdapat indikasi penularan pandemi, sesuai dengan Instruksi Menteri Nomor 02 Tahun 2020. Konstruksi jalan tol Serang-Panimbang, contohnya, sempat dibekukan selama 14 hari pada pertengahan bulan lalu karena ditemukannya seorang pekerja berstatus pasien dalam pengawasan (PDP).

Ruas sepanjang 83 kilometer yang dibangun dengan investasi mencapai Rp 5,3 triliun itu akhirnya dilanjutkan setelah masa karantina. "Langsung berjalan kembali," kata Hedy.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit memastikan kontraktor dan pemilik proyek rutin melaporkan potensi hambatan kepada pemerintah. Dia optimistis target awal pengembangan jalan tol masih bisa dikejar. "Perlambatan dilaporkan oleh badan usaha, tapi kami tetap usahakan penuntasan operasinya tidak berubah," ujar dia.

Saat ini, Danang menambahkan, sudah ada 2.125,9 kilometer jalan tol yang beroperasi, mencakup ruas baru dan yang telah ada. Panjang jalan tol yang beroperasi naik dibandingkan akhir 2019, yaitu sepanjang 1.500 kilometer.

Kini BPJT gencar menawarkan kepada investor investasi panjang tol agar menembus 2.500 kilometer hingga 2024. Kebutuhan pendanaan rencana jangka panjang itu mencapai Rp 400 triliun, dengan asumsi Rp 110-150 miliar untuk konstruksi per kilometer.

Akhir bulan lalu, pemerintah menggelar penajakan minat pasar alias market sounding untuk enam proyek infrastruktur bernilai total Rp 80,84 triliun. Menteri Pekerjaan Umum Basoeki Hadimoeljono mengatakan penajakan bertujuan memperlancar lima proyek jalan tol dan satu proyek jembatan berskema kemitraan pemerintah dan badan usaha. "Ini bagian dari persiapan untuk dapat segera take off, agar kami bisa langsung bekerja setelah pandemi berlalu," tutur dia.

Direktur Utama PT Hutama Karya (Persero), Bintang Perbowo, mengatakan entitasnya menggeber penyelesaian tiga ruas utama jalan tol Trans Sumatera pada tahun ini. Ketiganya adalah jalan tol Pekanbaru-Dumai sepanjang 131 kilometer sudah rampung hingga 97 persen, jalan tol Sigli-Banda Aceh Seksi 4 sepanjang 13,5 kilometer yang hanya menyisakan 1 persen pengerjaan, serta seksi pertama jalan tol Medan-Binjai sepanjang 6 kilometer yang akan rampung Juli nanti.

"Saat Trans Sumatera rampung, Hutama Karya akan menjadi operator jalan tol terbesar di Indonesia dengan panjang 2.769 kilometer," kata Bintang.

Operator jalan tol PT Jasa Marga akan merampungkan sejumlah proyek jalan tol pada tahun ini. Sejumlah proyek yang akan dirampungkan adalah sebagian ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) 2, jalan tol Cinere-Serpong, jalan tol Kunciran-Cengkareng, serta jalan tol Manado-Bitung. "Prinsipnya tidak ada penghentian proyek," kata Direktur Pengembangan Jasa Marga Adrian Priohutomo.

FRANSISCA CHRISTY ROSANA | YOHANES PASKALIS PAE DAE

Kebut Proyek di Tengah Pandemi

Pandemi Covid-19 tak menyurutkan pemerintah merampungkan proyek jalan tol strategis. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memastikan konstruksi jalan tol tetap berjalan, meski intensitas pengerjaan di lapangan sedikit berkurang. Bahkan, kementerian menawarkan enam proyek jalan tol baru yang bisa digarap dengan skema kemitraan.

Target Beroperasi Jalan Tol

Tahun	Panjang (kilometer)
Akhir 2019	2.186
Akhir 2024*	5.200

*Meliputi Trans Sumatera, jalan tol dalam perencanaan, potensi prakarsa swasta

Jalan Tol Baru 2014-2019

Tahun	Panjang Akumulatif (kilometer)
2015:	132,2
2016:	176,2
2017:	332,8
2018:	783,8
2019:	1.500

Proyek Jalan Tol Baru dengan Skema Kerja Sama Badan Usaha

Ruas	Panjang (kilometer)	Investasi (Rp triliun)
Jalan tol Semanan-Balaraja	32,39	15,53
Jalan tol Layang Cikunir-Ulujuami	21,5	21,57
Jalan tol Sentul Selatan-Karawang Barat	61,5	15,38
Jalan tol akses Patimban	37,7	7,53
Jalan tol Semarang Harbour	21,03	12,05

Panjang jalan tol yang beroperasi (per Mei 2020): 2.125 kilometer

Investasi Jalan Tol
2014-2019

» Nilai total kontrak investasi: Rp 500 triliun
» Jumlah transaksi harian kendaraan: 99 juta unit
» Nilai transaksi tahunan kendaraan: Rp 12 triliun
» Jumlah badan usaha jalan tol: 33 entitas